PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya atas nama mahasiswa Mirna Arung, NIM: 220 260 005 mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, menyatakan bahwa skripsi dengan judul, **"Peran Penyuluh Agama Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Majelis Taklim Di Kel. Labukkang Kec. Ujung Kota Parepare"** dengan penuh kesadaran, bahwa skripsi ini adalah betul karya tulis sendiri, bukan hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan di sbutkan dalam catatan kaki dan daftar pustaka. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 05 Maret 2024 M.
24 Sya'ban 1445 H.

Penyusun,



Mirna Arung
NIM. 220 260 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "**Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an pada Anggota Majelis Taklim Masjid Al-Firdaus Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare**" yang disusun oleh Mirna Arung, NIM. 220 260 005, mahasiswi Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari kamis, tanggal 28 Maret 2024 M, bertepatan dengan 18 Ramadhan 1445 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare (dengan beberapa perbaikan).

Parepare, 29 Maret 2024 M
19 Ramadhan 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua	Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd	(.....)
Sekertaris	Dr. Sumadin, M.Pd.I	(.....)
Munaqisy I	Junaedi Dwi Susanto, S.Sos., M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	Dr. Sumadin, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	Dra. Ramlah, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M. Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Dr. Amiruddin Z. Nur, M.Pd.I
NBM. 1184 644

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ۞ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِيْنُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ ۞ وَنَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شُرُوْرِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا۞ مَنْ يَهْدِ اللهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ۞ وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ۞ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُه

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang karena atas rahmat dan taufiq-Nya sehingga skripsi yang berjudul **"Peran Penyuluh Agama Dalam meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Majelis Taklim Masjid Al-Firdaus Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare"** ini dapat diselesaikan pada waktu yang tepat. Salawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw.

Skripsi ini disusun dan diajukan sebagai karya tulis ilmiah yang merupakan syarat akhir akademik guna menyelesaikan studi Strata Satu serta memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos) pada program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian penyusunan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga kepada orang tua tercinta dan saudara-saudariku. Berkat doa, dukungan dan kasih sayang yang diberikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan mendapat gelar.

Ucapan terima kasih penyusun sampaikan pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., selaku Wakil Rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si. selaku Wakil Rektor II, Asram A.T. Jadda, S.Hi., M.Hum. selaku Wakil Rektor III, Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku Wakil Rektor IV. Hamsyah, S.T., M.T. selaku Wakil Rektor V.
2. Ibu Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam beserta para Wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa memberikan dukungan dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi.
3. Bapak Dr. Amiruddin Z Nur, M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare yang senantiasa membantu selama proses akademik.
4. Bapak/Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang senantiasa membantu dan mengajarkan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Ibu Dra. Ramlah., M.Pd.I. Selaku pembimbing I dan Ibu Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos. Selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing, mengarahkan, mendukung penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Junaedi Dwi Susanto, S.Sos., M.Pd. Selaku penguji I dan Bapak Dr. Sumadin, M.Pd.I selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan masukan dan kritikan yang membangun demi kesempuranaan skripsi ini.

7. Bapak Sabrullah, S.Ag. dan Bapak/Ibu Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Ujung Kota Parepare yang telah meluangkan waktu selama proses penelitian.
8. Para sahabat seperjuangan Muliyati dan Humairah serta rekan-rekan angkatan 2020 di Fakultas Agama Islam yang memberi dukungan dan pengalaman berharga selama mengenyam pendidikan di Universitas Muhammadiyah Parepare.
9. Kepada teman-teman kelas A program studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam yang selama kurang lebih 4 tahun berproses bersama, saling merangkul dan mendukung sampai hari ini.
10. Kepada Asisten Ahli Sekretaris LPPIK yang memberikan dukungan terbaik, motivasi dan senantiasa membantu selama pendidikan dan proses penyusunan skripsi berlangsung.
11. Segenap jajaran Badan Pelaksana Harian KBM FAI UM Parepare, Kakanda dan Seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Agama Islam yang senantiasa memberikan pembelajaran, pengalaman berharga kepada penulis.

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, olehnya itu penyusun membuka diri kepada seluruh pihak atas kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki karya tulis ini kedepannya. *Nasrun Minallahi Wa Fathun Qarib Wa Bashshiril Mukminin.*

Parepare, 05 Maret 2024 M.
24 Sya'ban 1445 H.
Penyusun,

Mirna Arung
NIM. 220 260 005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

DAFTAR TRANSLITERASI ix

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1-9

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

D. Deskripsi dan Fokus Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10-27

A. Hubungan Dengan Penelitian Sebelumnya 10

B. Kajian Teori 12

C. Kerangka Pikir Penelitian 27

BAB III METODE PENELITIAN 28-33

A. Jenis Dan Lokasi Penelitian 28

B. Pendekatan Penelitian 29

C. Sumber Data 29

D. Instrumen Penelitian 30

E. Prosedur Pengumpulan Data 31

F. Teknik Pengumpulan Data 32

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... 34-59

A. Deskripsi Objek Penelitian..... 34

B. Hasil Penelitian 38

C. Pembahasan..... 54

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... 60-61

A. Kesimpulan 60

B. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA..... 62

LAMPIRAN..... 65

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 84

DAFTAR TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

1. Konstan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sin	S	**Es**
ش	Syin	Sy	**esdan ye**
ص	Shad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Dza	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbaik
غ	Gain	G	Eg
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	Lam	L	Ei
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
أ	hamzah	’	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka tulisandengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong yang menghasilkan satu bunyi saja.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterainya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Haruf Latin	Nama
ـَ	*Fathah*	A	a
ـِ	*Kasrah*	I	i
ـُ	Ḍ*ammah*	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ىْ	Fathah dan ya’	Ai	a dan i
ـَ وْ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*
هَوْ لَ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا َ...	*fathah*dan *alif*	a	a dan garis
ـِـــ	*kasrah* dan *ya’*	i	i dan garis
ـُـو	*dammah*dan	u	u dan garis

مَاتَ : *mata*
رَمَى : *rama*
قِيْلَ : *qila*
يَمُوْتُ : *yamutu*

4. Ta'Mabutah

Transliterasi untuk *ta' marbut}ah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbut}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
اَلْـمَـدِيْـنَـةُ اَلْـفـَاضِـلَـةُ : *al-madinah al-fad}ilah*
اَلْـحِـكْـمَـةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid,* dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah.* Jika **(ي),** maka ia ditranslitesasikan seperti huruf maddah (i).

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّـنـاَ : *rabbana*
نَـجَّـيْـنـاَ : *najjaina*
اَلْـحَـقُّ : *al-haqq*
نُـعِّـمَ : *nu"ima*
عَـدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

Contoh:

عَلِـيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال *(alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya.Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

اَلشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
اَلزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (*az-zalzalah*)
اَلْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*
اَلْبِلاَدُ : *al-bila>du*

7. Hamzah

Aturan translitersi huruf hamzah menjadi apostrop hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletk di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُوْنَ : *ta'muru>na*
اَلنَّوْعُ : *al-nau'*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari Al-Quran), sunnah, khusus dan umum. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an
Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

دِيْنُ اللهِ *dinullah* بِاللهِ *billah*

10. Huruf Kapital

Walau system tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedomaan ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf capital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama dari (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (AL-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul
Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan
Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur'an
Nasir al-Din al-Tusi
Abu Nasr al-Farabi
Al-Gazali
Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu>(bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibekukan adalah:

swt = subhanahu wa ta'a la

saw. = sallallahu 'alaihi wa sallam

a.s. = 'alaihi al-salam

H = Hijriah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

1. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)

w. = Wafat tahun

QS…/…:4 = QS Al-Baqarah/2:4 atau Ali 'Imran/3:4

HR = Hadis Riwayat

ABSTRAK

Mirna Arung, 2020. Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Pada Majelis Taklim masjid Al-Firdaus di Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare (pembimbing I Dra. Ramlah., M.Pd.I dan pembimbing II Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos) yang bertujuan untuk mengetahui dan memahami dampak penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare. Rumusan masalah dalam penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut : (1) Bagaimana peran penyuluh dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Majelis Taklim di Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare? (2) Bagaimana metode penyuluh agama dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an pada majelis taklim di Kelurahan Labukkang Kecamatan Ujung Kota Parepare?

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dan lokasi penelitian berada di Kantor Urusan Agam (KUA) Kecamatan Ujung. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) peran penyuluh agama dalam meningkatikan kualitas bacaan Al-Qur'an pada Majelis Taklim di Kelurahan Labukkang Kecamata Ujung Kota Parepare memang sangat diharapkan keberlanjutannya oleh penyuluh karena dapat membeikan pembaruan pemahaman tentang membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan makjrijal huruf dan tajwidnya. (2) Meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dilakukan melalui pendekatan salah satunya dengan melakukan pengajian rutin dan pembelajaran Al-Qur'an sesuai dengan Tajwid dan Makhorijul huruf.

Kata kunci : ***Penyuluh Agama, Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an dan Majelis Taklim.***

ABSTRACT

Mirna Arung, 2020. The role religius instructors in improving the quality of koran reading at the Al-firdaus masque taklim assembly, Labukkang sub-district, ujung kota Parepare sub-district (mentor I Dra. Ramlah, M.Pd.I and Ria Rezky Amir, S.Sos., M.Sos) which aims to find out and understand the impact of religious instructors in improving the quality of Al-Qur'an reading in Labukkang Village, Ujung Kota Parepare District. The formulation of the problem in this research is in the form of questions as follows: (1) What is the role of instructors in improving the quality of Al-Qur'an reading at the Taklim Council in Labukkang Village, Ujung Kota Parepare District? (2) What are the methods of religious instructors in improving the quality of Al-Qur'an reading at the taklim assembly in Labukkang Village, Ujung Kota Parepare District?

This type of research uses qualitative field research and the research location is at the Ujung District Religious Affairs Office (KUA). The approach in this research is a qualitative research approach. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research show that (1) the role of religious instructors in improving the quality of Al-Qur'an reading at the taklim assembly in Labukkang Subdistrict, Ujung District, Parepare City is highly expected to be sustainable by the instructors because it can provide a renewed understanding of reading the Al-Qur'an well. and correctly according to the makjrijal letters and tajwid. (2) Improving the quality of Al-Qur'an reading is carried out through approaches, one of which is carrying out routine recitations and learning of the Al-Qur'an in accordance with Tajwid and Makhorijul letters.

Keyword : Religious instructors, improving the quality of Al-Qur'an reading and taklim assemblies